

AJUKAN REVISI PERDA KELEMBAGAAN WILAYAH

Status Jelas, Pemberdayaan Kampung Diperkuat

YOGYA (KR) - Posisi kampung di Kota Yogya mulai memegang peran penting dalam pembangunan. Akan tetapi status kelembagaannya perlu diperjelas supaya penguatan program pemberdayaan kampung bisa lebih maksimal.

Sejauh ini kelembagaan kampung masih didasarkan pada peraturan walikota (perwal). Dibutuhkan payung hukum berupa peraturan daerah (perda) agar status kelembagaannya semakin kuat. "Makanya kami sedang melakukan revisi terhadap perda yang berkaitan dengan kelembagaan di wilayah kaitannya keberadaan kampung," ungkap Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Rabu (20/4).

Diakuinya, keberadaan kampung didasarkan pada perwal karena kebutuhan untuk menjadikan kampung sebagai subjek tiap pembangunan. Namun menurutnya di lapangan ditemukan persoalan-persoalan seperti tentang pembentukan kampung itu sendiri. Termasuk hubungan kampung dan RT/RW dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) masih kurang bagus dalam struktur organisasi dan hirarkinya.

Oleh karena itu, revisi perda kelembagaan wilayah itu nantinya memuat

tentang posisi RT/RW, kampung, LPMK dan kelurahan serta kemandirian atau unit pelaksana kelembagaan di wilayah. Semua kelembagaan itu akan didasarkan pada sumber hukum yang sama. "Akan diatur struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi masing-masing lembaga wilayah. Selain itu hal-hal yang membedakan RT/RW, kampung, LPMK, kelurahan dan kemandirian akan dibuat sedemikian rupa sehingga memiliki alas hak yang jelas," urai Heroe.

Heroe menegaskan selama ini kampung dianggap sebagai sebuah satu pranata dari Keistimewaan Yogyakarta. Hal ini karena salah satu klausul dalam keistimewaan tersebut ialah mengembalikan kelembagaan-kelembagaan tradisional. Oleh karena itu di Kota Yogya ada kampung, kelurahan dan kemandirian sehingga diharapkan selain mendapatkan dukungan dana dari APBD juga dari danaisi.

"Makanya salah satu upaya kita

adalah menata dan mengembangkan kembali agar struktur organisasi betul-betul bisa berjalan dengan signifikan. Harapan kami perda revisi ini segera kita ajukan, supaya mendapatkan pengesahan bersama dari DPRD," katanya.

Di samping itu, pihaknya juga mengutarakan ada permasalahan perbedaan masa periode antara pengurus RT/RW, LPMK dan kampung yakni antara tiga dan lima tahun. Dalam revisi perda, periodisasinya akan disamakan. Sehingga pengurus kampung dan LPMK yang akan habis, akan diperpanjang sampai masa jabatan pengurus RT/RW selesai. Dengan demikian dapat dilakukan pemilihan serentak agar tidak ada pengurus yang merangkap jabatan.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setda Kota Yogya Retnaningtyas, mengatakan pihaknya rutin melakukan pertemuan dengan para pengurus kampung. Pertemuan tersebut dalam rangka upaya penguatan dan pembinaan. Total ada 169 kampung di Kota Yogya dan masa jabatan pengurusnya akan berakhir pada tahun 2023 mendatang. **(Dhi)-f**

DEKATKAN DIRI DENGAN MUZAKI

Baznas Dirikan Gerai Zakat di 'KR'



KR-Luthfie

Gerai Zakat di depan kantor KR.

YOGYA (KR) - Untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat, khususnya kepada para muzaki (orang yang sudah berkewajiban zakat), Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY) membuka Gerai Zakat di halaman depan kantor Kedaulatan Rakyat Jl Margo Utomo (dulu bernama Jl P Mangkubumi) 40-46 Yogyakarta. Setiap hari gerai buka mulai pukul 13.00 sampai Maghrib.

"Pembukaan gerai ini untuk mengoptimalkan layanan bagi muzaki dan mustahik," kata Dr H Munjahid, Waka 2 Baznas DIY, kepada *KR*, Rabu (20/4).

Gerai ini juga dapat dimanfaatkan ma-

sarakat untuk mendapatkan informasi tentang program-program yang dilaksanakan Baznas DIY sebagai upaya Baznas DIY untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat DIY. Selain itu, bagi masyarakat yang ingin membayar zakat, infak, sedekah, maupun fidyah, bisa juga mendatangi gerai ini. Juga menerima konsultasi, misalnya mengenai cara menghitung zakat.

Harapannya gerai ini dapat semakin mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan Baznas DIY, terutama bagi masyarakat yang melintas di sepanjang jalan depan kantor 'KR'. **(Fie)-f**

'Suka Umrah' UIN Suka Kembali Berangkatkan Jemaah Umrah

YOGYA (KR) - Pusat Pengembangan Bisnis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui unit bisnis 'Suka Umrah' kembali berangkatkan jemaah umrah, bekerja sama dengan PT Penata Rihlah (Pena Tour). Kali ini jemaah yang akan diberangkatkan sebanyak 6 orang.

Rektor UIN Suka, Prof Al Makin menyambut baik kerja sama antara Suka Umrah dengan Pena Tour seraya bersyukur karena pandemi Covid-19 telah berlalu. Rektor berharap, kerja sama dengan Pena Tour dapat memberi keberkahan bagi pengembangan Badan Layanan Umum (BLU) UIN Suka, dan bagi Pena Tour sendiri.

"Keberhasilan 2 kali pemberangkatan ibadah umrah, dengan kesan yang mendalam bagi seluruh jemaah umrah tentunya dapat memberikan kesan yang positif bagi masyarakat untuk melakukan ibadah umrah melalui 'Suka Umrah UIN Sunan Kalijaga'," terang Prof Al Makin di sela penandatanganan kerja sama antara Pusat Pengembangan Bisnis UIN Suka dengan Pena Tour dalam penyediaan jasa perjalanan wisata, haji dan umrah di University Hotel (Hotel UIN Suka), Selasa (19/4).

Kepala UPT Pusat Pengembangan Bisnis UIN Suka, Fatma Amilia menuturkan, pemberangkatan umrah kali ini adalah yang ketiga kalinya (angkatan III). Mereka akan diberangkatkan pada 23 Mei 2022. Menurutnya, 'Suka Umrah' ingin mem-

berikan pelayanan perjalanan umrah secara prima, sehingga jemaah dapat melakukan prosesi ibadah umrah dengan khusus, dan dapat menikmati perjalanan wisata religi usai melakukan prosesi umrah.

"Kami semua berharap jemaah umrah mendapatkan kesan mendalam, yang menambah ketakwaan kepada Allah SWT. Pena Tour merupakan penyelenggara travel haji dan umrah terpercaya, yang memiliki banyak kelebihan dalam pelayanan perjalanan haji dan umrah," katanya.

Direktur Operasional Pena Tour, Rahmita Mawaddati menuturkan, Pena Tour merupakan perusahaan travel umrah dan haji keluarga yang didirikan buka semata bertujuan bisnis, tetapi karena kegemaran keluarga melakukan perjalanan umrah. Sehingga Pena Tour memiliki pengalaman khusus dalam menangani perjalanan haji dan umrah. Kali ini memberangkatkan Program Umrah Syawal Plus Dubai, akan berlangsung selama 10 hari. "Sudah 10 tahun ini Pena Tour dapat dikelola profesional," ujarnya.

Faisal Majid menambahkan, mulai Januari tahun 2022, Pena Tour sudah melayani perjalanan ibadah haji khusus dan umrah. Melalui kerja sama dengan Suka Umrah dapat saling menguatkan dalam penyelenggaraannya, dapat memahami seluruh proses, sehingga diperoleh keberkahan dan kenyamanan pelaksanaan ibadah haji dan umrah bagi seluruh jemaah. **(Dev)-f**

MASUK PERENCANAAN, TAK BEBANI APBD

Rp 24 Miliar untuk Bayarkan ASN Pemkot

YOGYA (KR) - Jajaran aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkot Yogya akan segera diberikan haknya berupa tunjangan hari raya (THR) keagamaan. Total dibutuhkan anggaran Rp 24 miliar bagi sekitar 7.000 ASN.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Wasesa, menjelaskan proses pencairan THR bagi ASN di Kota Yogya sudah mulai berjalan. "Pencairan tunjangan hari raya sedang diproses. Harapannya bisa segera dicairkan dalam waktu dekat ini," jelasnya, Rabu (20/4).

Menurutnya, alokasi dana untuk membayar THR bagi aparat sipil sipil negara berasal dari dana alokasi umum (DAU) pemerintah pusat. Anggaran tersebut juga sudah rutin direncanakan setiap tahun sehingga tidak membebani

APBD Kota Yogya.

Wasesa juga berharap, THR yang nantinya diterima bisa segera dibelanjakan sehingga dapat menggerakkan perekonomian di masyarakat yang sekitar dua tahun terdampak pandemi Covid-19. "Lebih baik segera dibelanjakan, tidak disimpan agar ada perputaran uang yang nantinya tentu akan menggerakkan perekonomian khususnya di Yogyakarta yang mulai bangkit," imbuhnya.

Selain THR, Pemkot Yogya juga berupaya untuk mencairkan tunjangan penghasilan pegawai (TPP). Akan tetapi proses pencairannya lebih rumit dibanding THR. Hal ini karena ada berbagai tahapan serta perhitungan nilai kinerja sehingga dibutuhkan waktu lebih lama. Sementara untuk gaji ke-13, Wasesa

mengaku juga sudah mulai diproses dengan menyusun Keputusan Walikota Yogya. "Sesuai rencana, gaji ke-13 dicairkan mulai Juli," tandasnya.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, sebelumnya mengatakan setelah ada instruksi dari Kementerian Keuangan terkait pembayaran THR bagi ASN, pihaknya langsung melakukan penyesuaian. Teknis yang menyangkut rekening juga telah dituntaskan sehingga hari ini sudah mulai diterima oleh masing-masing ASN.

Haryadi pun berharap, jajaran pegawainya banyak membelanjakan uang untuk kebutuhannya di warung-warung sekitar. Produk-produk UMKM di Kota Yogya juga harus didukung agar THR yang diterima ASN dapat ikut menggerakkan geliat ekonomi. **(Dhi)-f**

MAJELIS TAKLIM MAHABBAH LILLAH

Ruang Belajar untuk Mendalami Islam

YOGYA (KR) - Guna meningkatkan keimanan kepada Allah SWT serta menambah wawasan anggota dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas, majelis taklim Mahabbah Lillah merencanakan berbagai kegiatan. Mulai dari pengajian sampai bakti sosial bagi kelompok rentan dan masyarakat yang membutuhkan. Dengan begitu selain silaturahmi bisa semakin erat, juga bisa berbagai kebahagiaan dengan mereka yang membutuhkan.

"Majelis taklim Mahabbah Lillah ini sebetulnya sudah didirikan sejak akhir tahun 2019. Tapi karena pandemi Covid-19 kegiatan yang kami lakukan lebih banyak melibatkan kalangan internal. Lewat majelis taklim Mahabbah Lillah kami berharap bisa menjadi ruang belajar bagi siapa saja yang ingin



KR-Franz Boedisoeakamanto

Rombongan dari majelis taklim Mahabbah Lillah foto bersama Komisaris Utama PT BP KR, Prof Dr Inajati Adrisijanti dan Imam Satriadi.

mendalami agama Islam, sekaligus ruang berbagi serta menjalin persaudaraan," kata Ketua Majelis Taklim Mahabbah Lillah, Rindang Faridah didampingi Anisa Azizah (bendahara), Munawaroh (koordinatur logistik), Siti Zubaedah (Humas) dan Yunitaa Ike Christanti (sekretaris) saat bersilaturahmi dengan Komisaris Utama PT BP *Kedaulatan Rakyat*, Prof

Dr Inajati Adrisijanti dan Imam Satriadi (Direktur Keuangan), di ruang direksi, Selasa (19/4).

Rindang mengatakan, majelis taklim Mahabbah Lillah merupakan majelis taklim baru dengan anggota dari berbagai macam latar belakang. Dengan salah satu tujuan menyebarkan manfaat dan cinta kepada sesama untuk mendapatkan rida

Allah. Adapun kegiatan yang dilakukan tidak sekadar pengajian tapi juga bakti sosial. Dimana kegiatan bakti sosial itu diperuntukkan bagi mereka yang kesulitan supaya bisa mendapatkan bantuan. Seperti disabilitas, Lansia maupun kelompok rentan lainnya. **(Ria)-f**



Yogya Tanpa Kejahatan Jalanan

YOGYA (KR) - Sejak dulu Yogya adalah kota yang nyaman untuk dihuni oleh warga dengan berbagai latar belakangnya. Yogya adalah harapan bagi banyak orang untuk menghabiskan masa tuanya. Tapi beberapa waktu terakhir ini di media massa muncul berita-berita maraknya kejahatan jalanan yang sebagian orang menyebutnya dengan istilah klithih.

Meskipun kejadiannya banyak di wilayah kabupaten sekitar Kota Yogya, tapi secara opini seolah-olah terjadi di wilayah Kota Yogya. Kejahatan jalanan di manapun lokasinya akan merugikan banyak pihak, terutama masyarakat yang kehilangan rasa aman, sehingga harus disikapi bersama oleh semua stakeholder.

Aksi kejahatan jalanan ini memiliki beragam akar permasalahan, antara lain disebabkan karena persoalan ekonomi, minuman keras, obat-obatan, hingga ikut-ikutan yang memborok dalam kehidupan sosial masyarakat. Anak-anak remaja jaman sekarang banyak yang ikut-ikutan masuk sebuah kelompok atau genk. Itu terjadi karena mereka beranggapan bahwa hanya kelompoklah yang bisa dijadikan bahan untuk menunjukkan identitas pribadi. Keluarga dan sekolah diharapkan bisa mengambil peran

Muhammad Fauzan ST Fraksi PKS



KR-Istimewa

yang besar untuk membangun pemahaman dan karakter positif bagi remaja serta selalu memantau tumbuh kembang mereka.

Sebagai bagian upaya preventif ini, kami di Komisi A DPRD Kota Yogya menginisiasi program pemasangan CCTV di wilayah untuk membantu pengawasan potensi kejahatan. Pengurus RW di Kota

Yogya silakan mengajukan permohonan pemasangan CCTV untuk wilayahnya ke Pemkot melalui Dinas Kominfo, yang nantinya akan diverifikasi dan direalisasikan pemasangannya secara bertahap sesuai wilayah yang sudah mengajukan. Ditambah lagi dengan telah diterbitkannya Perwal 81/2019 tentang Kewajiban Penyediaan dan Pemasangan CCTV pada Bangunan Gedung dan Reklame.

Selain itu, kami di Komisi A pada tahun ini melakukan review Perda 15/2018 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat. Kami berharap nantinya bisa menambahkan muatan-muatan untuk memperkuat fungsi stakeholder yang bisa meningkatkan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat Kota Yogya, salah satunya terkait penanganan kejahatan jalanan.

Kita juga berharap kepolisian bisa terus menggiatkan patroli dan razia pada malam hari untuk menekan potensi terjadinya kejahatan jalanan, dan melakukan tindakan tegas jika menemukan pelaku kejahatan supaya ada efek jera. Semoga kita senantiasa bisa menjaga keamanan dan ketentraman di Kota Yogya. **(Dhi)-f**

INI-IPPAT DIY Gelar Baksos dan Webinar



KR-Juvintarto

Penyerahan santunan dari Pengwil DIY INI-IPPAT kepada Panti Asuhan di wilayah Kabupaten/Kota DIY.

YOGYA (KR) - Semarak Ramadan dan Idul Fitri 1443 H menjadi rangkaian kegiatan Pengurus Wilayah (Pengwil) DIY Ikatan Notaris Indonesia (INI) dan Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT), dengan berbagai kegiatan webinar, ibadah, pengajian dan kepedulian sosial (baksos) memberikan santunan pada anak yatim piatu.

"Dari pengumpulan infak

sedekah anggota terkumpul sekitar Rp 70 juta yang kita pergunakan untuk berbagai kegiatan sosial," ucap Wakil Ketua V Bidang Kerohanian dan Kesejahteraan Anggota, Sutarna SH kepada *KR* di sela acara Pengajian Nuzulul Qur'an Pengwil INI-IPPAT, Selasa (19/4) di Sekretariat Pengwil DIY INI-IPPAT, Patangpuluhan, Yogyakarta.

Didampingi Ketua Pelaksana Moch Ikhwanul Mus-

limin SH, Ketua Pengwil DIY INI Agung Herning Indrardi P SH MHum, Ketua Pengwil DIY IPPAT Heri Sabto Widodo SH, Sutarna menyebutkan santunan diserahkan bagi tujuh panti asuhan di lima kabupaten/kota DIY, dengan mengundang masing-masing 10 anak panti asuhan dan pengasuh sekaligus buka bersama. "Dilanjutkan Pengajian Nuzulul Qur'an disampaikan Ustadz H Ahmad Mustafid SAg MHum," terang Sutarna.

Lebih lanjut Moch Ikhwanul menyebutkan rangkaian kegiatan kepedulian sosial akan digelar Rabu (20/4) di Srunen, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman (Masjid Nurul Huda). "Akan dilakukan pemberian bantuan untuk kegiatan masjid dan buka bersama dengan masyarakat dan jamaah masjid," ujarnya. **(Vin)-f**